



PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI DI SMA IT MEKARJAYA KABUPATEN GARUT TAHUN 2023

Sri Waluyati Sandi¹, Rindu², Gaidha Khusnul Pangestu³

¹Progam Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas Indonesia Maju

²Progam Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas Indonesia Maju

³Progam Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas Indonesia Maju

E-mail: ncie.shandy87@gmail.com

Article History:

Received: 20-04-2024

Revised :17-05-2024

Accepted:24-05-2024

Keywords:

Pengetahuan,

Penyuluhan

Kesehatan, Sadari

Abstract: Prevalensi penderita kanker di Indonesia dimana kasus tertinggi pada Perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan angka kematian 17 per 100.000 penduduk. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah antara lain pemberian pelatihan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan kemudian pemberian penyuluhan kesehatan terkait SADARI kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan pretest posttest one group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMA IT Mekarjaya sebanyak 144 orang. Besar sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin sebanyak 60 siswi dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah uji paired T-test, yaitu untuk menguji hipotesis dua sampel yang berpasangan. Rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan sebesar 14,53 dan sikap sebesar 35,22 sedangkan setelah diberikan penyuluhan sebesar 20,25 dan sikap sebesar 45,40. Hasil bivariat menunjukkan p-value pengetahuan sebesar 0,000 dan sikap sebesar 0,000. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri. Diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan pengetahuan keluarga atau masyarakat khususnya remaja dalam mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri..

PENDAHULUAN

Remaja adalah individu yang berusia antara 11-21 tahun, ditandai oleh perubahan pada penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual dan masa dimana individu mengalami perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral di antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Kusmiran, 2016). Pada era globalisasi ini remaja Indonesia sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai, dan gaya hidup mereka. Hal tersebut mengakibatkan kerentanan remaja terhadap berbagai macam penyakit. Banyaknya polutan juga ikut meningkatkan risiko gangguan kesehatan bagi remaja. Banyak risiko gangguan kesehatan yang mampu menyerang remaja saat ini, namun perubahan gaya hidup, norma-norma dan nilai-nilai akan sangat berpengaruh pada kesehatan reproduksi seorang remaja (Marmi, 2015).

Kaum perempuan sangat menakuti kanker payudara karena termasuk jenis penyakit ganas dan kanker payudara menempati urutan kedua di Indonesia setelah kanker leher rahim (Mariyani, 2017). Permasalahan kanker payudara membutuhkan perhatian yang lebih serius baik dari kaum perempuan sendiri (sebagai manusia yang rentang terserang kanker tersebut) maupun seluruh lapisan masyarakat karena di Indonesia, problem kanker payudara menjadi meningkat dari tahun ke tahun (Putra, 2015).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak diderita oleh perempuan di dunia, kasus kanker payudara setidaknya bisa menyerang pada 2,1 juta wanita di dunia setiap tahunnya, dan juga sebagai penyebab kematian terbanyak didunia yaitu sekitar 15% dari semua kematian akibat kanker di kalangan wanita (WHO, 2020). Masih menurut data WHO, di negara berkembang terdapat peningkatan kasus penderita kanker dari 1,4 juta menjadi 1,7 juta. Jumlah kematian yang disebabkan kanker terjadi peningkatan dari 7.600.000 menjadi 8.200.000. Data tersebut juga menunjukkan terjadi peningkatan pada kasus kanker payudara sebanyak 1,7 juta wanita di diagnosa menderita penyakit ini pada tahun 2018. Kanker payudara menjadi penyebab kematian paling umum dikalangan wanita (Mulyani, 2020).

Menurut Global Burden of Cancer Study (Globocan) dari WHO mencatat, total kasus kanker di Indonesia pada 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus (Kemenkes RI, 2020). Menurut data dari Kemenkes RI, Indonesia menempati urutan ke 23 di Asia, dan urutan ke 8 di Asia Tenggara sebagai penderita kanker terbanyak, dimana kasus tertinggi adalah kanker paru-paru pada laki-laki yaitu sebesar 19,9 per 100.000 penduduk. Sedangkan pada perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan angka kematian 17 per 100.000 penduduk. Sedangkan menurut Provinsi kanker Payudara terbanyak terdapat di provinsi Yogyakarta dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sedangkan angka penderita penyakit kanker payudara di Jawa barat adalah 26 per 100,000 perempuan. Artinya dalam 100.000 perempuan di Jawa barat, ditemukan sebanyak 26 kasus penyakit kanker payudara (Kemenkes RI, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah antara lain pemberian pelatihan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan kemudian pemberian penyuluhan kesehatan terkait SADARI kepada masyarakat. SADARI merupakan salah satu metode deteksi dini untuk menemukan kanker payudara sedini mungkin dan masih pada stadium awal. SADARI sangat penting sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah ada kelainan seperti benjolan pada payudara yang apabila dibiarkan dapat beresiko menjadi kanker atau tidak. Adanya media informasi akan menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri serta kanker payudara. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi sikap para wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mencegah risiko kanker payudara. Hal tersebut meningkatkan kesadaran para wanita untuk memotivasi diri sendiri mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya (Pratiwi, 2017).

Salah satu upaya dalam memperkenalkan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka perlu menggunakan metode dan media penyuluhan yang tepat sesuai sasaran penyuluhan. Salah satu media penyuluhan adalah video, media video adalah salah satu bentuk media audio visual (Aeni, 2018).

Media audio visual adalah media yang mengkombinasikan audio dan visual atau penggabungan media pandang dan media dengar. Sehingga semakin banyaknya panca indera yang digunakan, semakin kuat dan jelas pula pengetahuan dan informasi yang diperoleh karena salah satu indikator keberhasilan penyuluhan adalah terjadinya penambahan atau peningkatan pengetahuan yang mendukung terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik (Kholid, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purba, J. 2018), pada mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan yang menyastakan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang SADARI berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, A. A. 2018), pada remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi, menunjukkan bahwa pada umumnya tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI terhadap pelaksanaan SADARI masih kurang, namun setelah diberikan pembelajaran SADARI tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi kategori baik. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa ada pengaruh pembelajaran SADARI terhadap pengetahuan dan keterampilan remaja. Melihat hasil penelitian ini maka perlu untuk meningkatkan pendidikan kesehatan terutama tentang penyakit payudara dan langkah-langkah SADARI.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada siswa putri kelas XI SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut dengan melakukan wawancara, dari 16 siswa putri yang diwawancarai

hanya ada 1 siswi yang mengetahui SADARI, namun belum mengetahui cara pemeriksaannya, dan 15 siswi lainnya belum sama sekali mengetahui SADARI. Dalam hal ini salah satu upaya agar siswi dapat memperoleh pengetahuan mengenai SADARI dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan, dimana penyuluhan merupakan suatu kegiatan pendidikan untuk menyebarkan informasi-informasi pesan. Oleh karena itu peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023”.

LANDASAN TEORI

Konsep Kanker Payudara

Definisi

Kanker payudara merupakan penyakit yang disebabkan oleh sel yang tumbuh secara abnormal yang dapat menjadi tumor ganas dan dapat merusak sel dan jaringan sehat. Penyakit kanker dapat tumbuh pada semua bagian tubuh manusia. Kanker terjadi bila sel-sel normal dalam tubuh dapat menyerang jaringan di dekatnya, atau berpindah ke lokasi yang jauh dengan merasuki sistem peredaran darah atau sistem limfatik. Dalam perkembangannya, payudara akan dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesteron. Pada wanita perkembangan payudara sangat aktif dimana kelenjar susu dapat menghasilkan air susu untuk nutrisi bayi, sedangkan pada pria tidak berkembang sempurna (Manarung, 2021).

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Definisi

SADARI merupakan pemeriksaan pada payudara sendiri untuk menemukan benjolan yang ada pada payudara (Mulyani, 2015). Wanita harus mengetahui manfaat dan keterbatasan SADARI dan harus segera menceritakan setiap perubahan payudara yang terjadi kepada dokter ketika dugaan kanker payudara muncul. Melakukan SADARI sangat bermanfaat dalam menemukan benjolan pada payudara. Banyak wanita merasa sangat nyaman melakukan sadari secara teratur setiap bulan setelah masa menstruasi selesai. Selain itu, cara ini juga nyaman karena dilakukan sendiri di rumah kapan saja, saat mandi atau berpakaian (Pebrianti, 2017).

Pengetahuan

Pengertian

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Maryam, 2015).

Sikap

Definisi Sikap

Sikap (attitude) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh (M Alisuf, 2015). Hal ini melibatkan emosi dan pendapat orang tersebut seperti setuju, tidak setuju, baik, tidak baik, senang,

tidak senang, dan lain sebagainya. Disebutkan oleh Lapierre, bahwa sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap adalah tanggapan terhadap stimulus sosial yang telah terkondisikan (Azwar S, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu (Quasi Eksperimen) dengan pretest posttest one group design. Quasi eksperimen merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan (treatment) yang diberikan secara sengaja oleh peneliti (Arianto, 2014). Peneliti melakukan pretest untuk mengetahui pengetahuan dan sikap awa remaja (01), selanjutnya memberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media power poin sebagai intervensi/perlakuan kepada responden (X). Setelah diberikan intervensi peneliti melakukan posttest untuk menilai pengetahuan dan sikap remaja (02). Bentuk rancangan Quasi Eksperimen The one group pretest-posttest design adalah sebagai berikut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMA IT Mekarjaya sebanyak 144 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 remaja putri di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja tentang SADARI. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Univariat

Rata-Rata Pengetahuan

Tabel 1.

Rata-Rata Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023

Kelompok	N	Min	Max	Mean	SD	Selisih Mean
Pre-Test	60	9	21	14,53	2,466	5,69
Post-Test	60	13	24	20,25	2,377	

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa dari 60 responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang SADARI diperoleh nilai pengetahuan paling rendah sebesar 9, nilai paling besar 21 dan nilai rata-rata sebesar 14,53 dengan standar deviasi 2,466. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang SADARI diperoleh nilai pengetahuan paling rendah sebesar 13, nilai paling besar 24 dan nilai rata-rata sebesar 20,25 dengan standar deviasi 2,377 dan terdapat selisih rata-rata sebesar 5,69.

Rata-Rata Sikap

Tabel 2.
**Rata-Rata Sikap Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan
 Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA IT
 Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023**

Kelompok	N	Min	Max	Mean	SD	Selisih Mean
Pre-Test	60	23	44	35,22	3,787	10,18
Post-Test	60	35	59	45,40	5,162	

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 60 responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang SADARI diperoleh nilai sikap paling rendah sebesar 23, nilai paling besar 44 dan nilai rata-rata sebesar 35,22 dengan standar deviasi 3,787. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang SADARI diperoleh nilai sikap paling rendah sebesar 35, nilai paling besar 59 dan nilai rata-rata sebesar 45,40 dengan standar deviasi 5,162 dan terdapat selisih rata-rata sebesar 10,18.

Hasil Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil *pre test* dan *post test* pada pengetahuan dan sikap responden. Setelah dilakukan uji normalitas data menggunakan SPSS v.25 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

Kelompok	N	Pengetahuan		Sikap	
		<i>p-value</i>	Ket	<i>p-value</i>	Ket
Pre-Tes	60	0,077	Normal	0,057	Normal
Post-Tes	60	0,084	Normal	0,200	Normal

Berdasarkan tabel 3. diketahui nilai *p-value* untuk semua data $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga uji analisis data yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji *Paired T-test* dengan hasil analisis sebagai berikut:

Hasil Analisis Uji *Paired T-test*

Pengetahuan

Tabel 4.
**Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang
 Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA IT Mekarjaya
 Kabupaten Garut Tahun 2023**

Kelompok	N	Mean	Std. Dev	<i>P-Value</i>
<i>Pre-Test</i>	60	14,53	2,466	0,000
<i>Post-Test</i>	60	20,25	2,377	

Berdasarkan tabel 4. diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023.

Sikap

Tabel 5.

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023

Kelompok	N	Mean	Std. Dev	<i>P-Value</i>
<i>Pre-Test</i>	60	35,22	3,787	0,000
<i>Post-Test</i>	60	45,40	5,162	

Berdasarkan tabel 5. diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat sikap penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA IT Mekarjaya

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023.

SADARI merupakan salah satu metode deteksi dini untuk menemukan kanker payudara sedini mungkin dan masih pada stadium awal. SADARI sangat penting sebagai langkah awal untuk mengetahui apakah ada kelainan seperti benjolan pada payudara yang apabila dibiarkan dapat beresiko menjadi kanker atau tidak. Adanya media informasi akan menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri serta kanker payudara. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi sikap para wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mencegah risiko kanker payudara. Hal tersebut meningkatkan kesadaran para wanita untuk memotivasi diri sendiri mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya (Pratiwi, 2017).

Salah satu upaya dalam memperkenalkan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara

menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Aeni, 2018).

Penyuluhan kesehatan di sekolah ditambah dengan metode promosi yang tepat dalam pelaksanaan dan penerapan merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama anak sekolah. Hal ini didasari pemikiran bahwa sekolah merupakan lembaga yang didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik fisik, mental, maupun kejiwaan (Pratama ayunda, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aris Yulinda dan Nurul Fitriyah, 2018). Mendapatkan hasil bahwa ada peningkatan yang signifikan antara sikap remaja putri di SMKN 5 Surabaya sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan kesehatan dengan nilai p value ($0,000 > \alpha$ (0,05). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba, J. 2018, pada mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan yang menyatakan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang SADARI berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sinaga, A. A. 2018, pada remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi, menunjukkan bahwa pada umumnya tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI terhadap pelaksanaan SADARI masih kurang, namun setelah diberikan pembelajaran SADARI tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi kategori baik. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa ada pengaruh pembelajaran SADARI terhadap pengetahuan dan keterampilan remaja. Melihat hasil penelitian ini maka perlu untuk meningkatkan pendidikan kesehatan terutama tentang penyakit payudara dan langkah-langkah SADARI.

Asumsi peneliti bahwa penyuluhan kesehatan sangat penting untuk diberikan karena akan menambah informasi dan wawasan sehingga remaja memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan harapan pengetahuan yang baik tersebut akan bersesuaian dengan perilaku atau tindakan yang akan dilakukan remaja dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengendalikan angka kejadian kanker payudara.

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA IT Mekarjaya

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh p -value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat sikap penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023.

Melakukan SADARI sangat bermanfaat dalam menemukan benjolan pada payudara. Banyak wanita merasa sangat nyaman melakukan sadari secara teratur setiap bulan setelah masa menstruasi selesai. Selain itu, cara ini juga nyaman karena dilakukan sendiri di rumah kapan saja, saat mandi atau berpakaian (Pebrianti, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Adnani, bahwa pendidikan kesehatan adalah agar pelaksanaan perilaku hidup sehat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap serta praktek masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri maka perlu ada usaha untuk mempengaruhi dan atau mengajak orang lain baik

individu atau kelompok masyarakat (Adnani, 2017). Menurut Azwar, menerima informasi menjadi pengetahuan, dan pengetahuan dapat membentuk sikap maka harus melakukan penyuluhan responden (Azwar, 2017).

Cara melakukan pemeriksaan SADARI sangat penting karena pengetahuan yang kurang akan berdampak pada sikap yang negatif sehingga minat untuk melakukan SADARI menjadi berkurang. Remaja putri harus memiliki sikap positif dan mau menerima cara pemeriksaan payudara sendiri dan melakukannya secara rutin serta menerima bahwa SADARI sebagai deteksi kanker payudara yang harus dilakukan secara rutin. Bila (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek) disebut menerima (Rasjidi, 2019).

Sikap positif harus dimiliki oleh remaja putri. Peningkatan sikap pada kelompok perlakuan disebabkan karena adanya intervensi. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Notoatmodjo, 2017), Pendekatan pada pendidikan kesehatan adalah hal yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan, karena pendidikan kesehatan menitikberatkan pada pencegahan. Menurut Kholid, mekanisme pertahanan ego adalah bentuk sikap dari emosi yang fungsinya sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan, bisa berupa sikap sementara dan dapat segera berlalu, emosi memegang peran penting dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan (Kholid, 2016). Menurut Wawan bahwa “sikap adalah suatu reaksi atau respon seseorang yang belum terbuka terhadap suatu objek”. Semakin percaya dengan orang yang mengirimkan pesan, maka kita akan menyukai untuk dipengaruhi oleh pemberi pesan (Wawan, 2019).

Penyuluhan kesehatan dengan mempraktekkan cara SADARI sesuai urutan dengan pokok bahasan dan materi yang diberikan (Olfah & Badi’ah, 2018). Hal ini sesuai dengan teori Syah, dimana metode mengajar dengan cara memberikan praktik pada suatu benda tertentu, kejadian, aturan, dan urutan dalam melakukan suatu kegiatan sesuai dengan pokok bahasan dan materi yang diberikan disebut demonstrasi (Syah, 2019).

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Pawellai yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Terhadap Nilai Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Di Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang, hasil penelitiannya didapatkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap nilai pengetahuan dan sikap remaja putri di Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang tahun 2017 (Pratiwi & Pawellai, 2017). Hasil penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Rozi dan Munfaati yang berjudul Pengaruh Penyuluhan Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di PPP. An Najiyah Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang, 29 dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri (Rozi & Munfaati, 2018).

Asumsi peneliti bahwa masih rendahnya sikap positif pada remaja diakibatkan kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut. Remaja jarang mendapatkan informasi tentang kanker payudara dan cara pencegahannya. Kurangnya kepekaan, keingintauan

serta keaktifan dari remaja yang menyebabkan kurangnya sikap positif terhadap sadari. Banyak remaja yang berfikir bahwa kanker payudara tidak menyerang umur muda dan menganggap bahwa kanker payudara hanya menyerang pada orang yang memiliki riwayat keluarga saja. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan memiliki pengaruh dengan peningkatan sikap remaja putri tentang SADARI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan statistik yang dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri sebesar 14,53 setelah diberikan penyuluhan sebesar 20,25.
- 2) Rata-rata sikap remaja sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri sebesar 35,22 setelah diberikan penyuluhan sebesar 45,40.
- 3) Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan p-value sebesar 0,000.
- 4) Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan p-value sebesar 0,000.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aeni. 2018. Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Journal ilmiah ilmu kesehatan* vol.6 no 2. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/929>
- [2] American Cancer Society, (2019), *Cancer Facts & Figures 2019*. Atlanta: American Cancer Society. <https://acsjournals.onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.3322/caac.21555>
- [3] Amila, A., Sinuraya, E., & Gulo, A. R. B. (2020). Edukasi Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Sma Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 29-40. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1308>
- [4] Arikunto, S., (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [5] Azwar, S., 2014, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Liberty, Yogyakarta.
- [6] Budiman, A. R. (2015). *Kapita Selekta Kuesioner*. Jakarta: Salemba Medika, 22-30.
- [7] Damiaati, dkk., 2017., *Perilaku Konsumen*, Rajawali Pers
- [8] Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- [9] Denny Pebrianti, A. (2017). Evaluasi Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Kanker Payudara Dan Praktek Sadari Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muslimin 2 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 7(1). <https://www.neliti.com/publications/265341/evaluasi-pengetahuan-sebelum-dan-sesudah-penyuluhan-tentang-kanker-payudara-dan>
- [10] Fanny, I. A. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video

- Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Di Kelas X SMAN 2 Gowa. 4, 9–15. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/4385>
- [11] Haryani, S., Sahar, J., & Sukihananto, S. (2016). Penyuluhan Kesehatan Langsung dan melalui Media Massa Berpengaruh terhadap Perawatan Hipertensi pada Usia Dewasa Di Kota Depok. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 161-168. <https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/469>
- [12] Kemenkes R.I., 2015, Infodatin Kanker. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- [13] Kemenkes RI, (2020), Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- [14] Kholid. (2016). Promosi kesehatan. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- [15] Kusmiran. E., (2016), Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita, Salemba Medika, Jakarta.
- [16] Kusumawaty, J., Noviati, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., & Rahayu, Y. (2021). Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 496-501. <https://journal.umas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/1177>
- [17] Lestari, Y. (2022). Sosialisasi sadari sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara pada remaja putri sma sekabupaten sumbawa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(2), 180-185. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi/article/view/279>
- [18] Manurung, S., & Irawaty, D. (2021). Bebas Mual Muntah Akibat Kemoterapi dengan Terapi Komplementer pada Pasien Kanker Payudara. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 621-628. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2950>
- [19] Mariyani, T. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang SADARI di SMK Negeri 6 Palu Kota Palu.
- [20] Marmi, (2015), Kesehatan Reproduksi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [21] Maryam, S., (2015), Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- [22] Maulana, (2015), Promosi Kesehatan, EGC, Jakarta.
- [23] Mayasari, A. T., Febriyanti, H., & Primadevi, I. (2021). Kesehatan reproduksi wanita di sepanjang daur kehidupan. Syiah Kuala University Press.